

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONTEK PENELITIAN

Di era globalisasi banyak hal yang terjadi di kalangan remaja, dan salah satu dampak dari pergaulan bebas tersebut. Pada zaman sekarang, bangsa-bangsa di dunia sedang berada dalam alam modernisasi, tentu saja hal tersebut membawa dampak yang sangat besar bagi perjalanan kehidupan hampir seluruh Negara-negara berkembang termasuk Negara Indonesia.<sup>1</sup> Sebagaimana dampaknya dapat dilihat dari pola masyarakat sehari-hari. Perubahan yang terjadi di masyarakat modern ditandai dengan perkembangan kapasitas di berbagai bidang kehidupan. Terjadi pergeseran nilai, selera dan gaya hidup kearah yang lebih beorientasi pada sifat konsumensi, individu yang mudah menimbulkan frustasi, ketegangan jiwa dan kecemasan diri. Dalam sebuah ketegangan ini akan munculaah yang namanya konflik dalam pikiran batin yang tidak terdamikan sering kali penyelesaian yang ditempuh adalah dengan jalan pintas, yakni dengan mengkonsumsi adiksi obat, dan dimulai dengan menggunakan pil tidur sebagai obat penenang sampai mengkonsumsi jenis narkoba.

Penggalangan masyarakat agar berperan aktif dilakukan mendukung Indonesia untuk bersih dari penggunaan narkoba. Menyimak kebijakan pemerintah di atas, sangat relevan dengan visi pembangunan bangsa Indonesia.<sup>2</sup> Untuk terwujudnya masyarakat Indonesia yang relegius, manusiawi, bersatu, adil, sejahtera, maju, mandiri, baik dan bersih dalam penyelenggaraan Negara. Karena

---

<sup>1</sup>Agoes dariyo, *psikologi perkembangan remaja*, (bogor: ghalia Indonesia, 2004), hlm.14

<sup>2</sup>Visi Bangsa Indonesia Bebagaimana Bitetapkan Balam Betetapan MPR nomor: TAP/MPR/VII/2001, Yang Berisi Tentang Komitmen Nasional, hlm. 7

masyarakat kita sudah dibanjiri oleh narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya yang mengubah mood dan memutar balik persepsi zat yang membuat para pemakainya akan melayang tinggi, menenangkan, dan membuat jungkir balik. Banyak orang muda yang memulai pengguna narkoba ini karena tekanan teman sebaya atau karena lingkungan sekitar.

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan salah satu jenis narkoba secara berkala sehingga menimbulkan gangguan kesehatan fisik, biologis dan gangguan fungsisosial, namun pada hakekatnya narkoba itu memiliki dua dampak yaitu positif dan negatif.<sup>3</sup> Narkoba yang berdampak positif yaitu ketika digunakan keperluan medis dan narkoba yang berdampak negative yaitu ketika digunakan dalam kepentingan bisnis illegal oleh para kalangan mafia yang tidak bertanggung jawab.

Pengguna narkoba dan obat-obatan di Indonesia memang menjadi persoalan serius yang harus dicarikan penyelesaiannya, sekilas kita pemakaian NARKOBA (narkotika, psikotropika dan zat adiktif) terjadi hampir merata di semua lapisan masyarakat dari kalangan atas hingga anak jalanan terutama pada saat ini banyak sekali kalangan pelajar, mahasiswa.<sup>4</sup> Masa remaja pada dasarnya diawali dengan rasa ingin tahu yang tinggi, dalam sebuah keinginan menentang otoritas dan mencoba hal baru yang membawa kenikmatan adalah ciri dari gejolak remaja yang membuat mereka rentan terhadap narkoba. banyak kalangan remaja menganggap dirinya sebagai pribadi yang dewasa pun, tidak jarang menghadapi permasalahan-permasalahan hidup. Hal ini disebabkan karena pada hakekatnya manusia hidup selalu dihadapkan pada masala-masalah tertentu. Baik itu termasuk ke dalam kategori ringan, sedang ataupun berat.

---

<sup>3</sup>Anang Iskandar, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, (Jakarta, Badan Narkotika Nasional, 2010), hlm.15.

<sup>4</sup>Sudarsono, *Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.66

Korban penyalahgunaan narkoba disini adalah orang yang menggunakan di luar tujuan pengobatan dan ilmu pengetahuan serta pengawasan dokter akibat kemudian menjadi dampak dari pengguna narkoba yang kemudian korban penyalahgunaan narkoba akan dilakukan pembinaan. Faktor yang menyebabkan para remaja untuk penyalahgunaan narkoba tentu faktor dari teman sebaya, lingkungan sekitar, keluarga maupun masyarakat sekitar, maka dari itu lingkungan keluarga yang kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak kurang baik, sehingga hubungan sebuah keluarga kurang harmonis dan mengakibatkan orang tua bercerai atau orang tua selalu sering sibuk dalam kepentingan pribadi sehingga mengakibatkan anaknya terjerumus terhadap barang haram yaitu penyalahgunaan narkoba. Lingkungan sekolah yang kurang disiplin, sekolah yang terletak dekat tempat hiburan dan penjual narkoba, adanya siswa pengguna narkoba. Lingkungan teman sebaya berteman dengan penyalahguna, tekanan atau ancaman teman kelompok atau pengedar, lingkungan masyarakat, lemahnya penegakan hukum, situasi politik, social dan ekonomi yang kurang mendukung.

Dengan seiringnya sebuah perkembangan tak selamanya masalah-masalah yang datang tersebut selalu biasa diselesaikan oleh anak yang bersangkutan. Adakah terdapat masalah-masalah tertentu yang tidak bias dipecahkan sendiri, melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain untuk membantu memecahkannya. Pada kelompok sebaya bagi anak sebagai individu penting sekali untuk membantu anak belajar menemukan identitas diri termasuk di dalamnya pemecahan masalah. Kelompok sebaya akan membantu anak sebagai individu untuk menjadi intermediasi agar tujuan anak yang bersangkutan dapat tercapai, sehingga terjadilah suatu alur kehidupan yang positif.

Metode pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang mendasar dan efektif adalah promotif dan preventif, upaya yang paling praktis dan nyata adalah represif. Upaya yang manusiawi adalah kuratif dan rehabilitasi.<sup>5</sup> Berkaitan dengan persoalan yang menyangkut ancaman terhadap masa depan generasi bangsa ini adalah melalui pemberian pengobatan dan rehabilitasi bagi mereka yang sudah terlanjur menggunakan barang haram tersebut. Salah satu usaha untuk menangani korban penyalahgunaan narkoba ini banyak didirikan pusat-pusat rehabilitasi narkoba untuk para korban penyalahgunaan narkoba. Pusat rehabilitasi tersebut memiliki tujuan untuk membantu menumbuhkan kembali rasa kesadaran dan tanggung jawab bagi para korban penyalahgunaan narkoba terhadap masa depan, keluarga dan masyarakat sekitar.

Dalam pandangan sebagian masyarakat, istilah narkoba sering identik dengan Narkotika. Istilah narkoba merupakan singkatan dari Narkotika dan Obat-obatan Terlarang (berbahaya).<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan narkoba disini adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya dari ketiga unsur ini termasuk obat-obatan yang terlarang dalam mengonsumsi obat-obatan tersebut karena akan menjadi ketergantungan pengguna narkoba. dan itupun juga diatur dalam undang-undang tentang penyalahgunaan narkoba. Terkadang masyarakat mempunyai istilah narkoba di kenal dengan namanya NAPZA, pada dasarnya istilah tersebut juga merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

---

<sup>5</sup>Mere Goris, *Petunjuk Teknis Advokasi Bidang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Lembaga*, (Jakarta Timur : Badan Narkotika Nasional. 2010). hlm. 33

<sup>6</sup>Abdul Rozak, Wahyudi Sayuti, *Remaja Dan Bahaya Narkoba*, (Jakarta, Prenada Media Grup, 2006), hlm. 14.

Konseling berasal dari kata “*counselling*” adalah kata dalam bentuk masdar dari “*to counse*” secara etimologis berarti “*give advice*” atau memberikan saran dan nasihat.<sup>7</sup> Artinya konseling disini serangkaian suatu hubungan langsung dengan individu yang memiliki tujuan membantu seorang yang sedang mempunyai masalah menentukan hal tertentu, mengubah sikap dan tingkah laku

Berbicara mengenai konseling bahwa konseling disini dapat dianggap sebagai intinya proses pemberian pertolongan yang esensial bagi usaha yang memberikan bantuan kepada klien pada saat seorang konselor memecahkan permasalahan yang dialami oleh klien disitulah konseling sangat penting bagi para pecandu narkoba untuk memulihkan dan bisa kembali ke semula.

Menurut Rogers konseling adalah sebagai hubungan membantu dimana salah satu pihak (konselor) bertujuan meningkatkan kemampuan dan fungsi mental pihak lain (klien), agar dapat menghadapi persoalan/konflik yang dihadapi dengan lebih baik.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat rogers disini yang dimaksud dengan “bantuan” dalam suatu konseling adalah dengan menyediakan kondisi, sarana dan keterampilan sehingga klien dapat membantu dirinya sendiri dalam memenuhi rasa aman, cinta dan harga diri. Namun dalam pemberian bantuan dapat mencakup kesediaan seorang konselor untuk menjadi pendengar yang baik perjalanan hidup klien baik masa lalunya atau keinginan yang tidak terpenuhi, sehingga kegagalan yang dialami, trauma dan masalah ringan yang di hadapi oleh seorang klien.

Layanan konseling merupakan salah satu cara untuk menanggulangi masalah tersebut. Perluasan program pendidikan memberikan kesempatan kepada individu untuk mencapai tingkat pendidikan setinggi mungkin sesuai dengan

---

<sup>7</sup>Samsul Yusuf, Landasan *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2012) hlm. 05

<sup>8</sup>Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta, Kencana, 2014 ), hlm.02.

kemampuannya. Arah ini menimbulkan kebutuhan akan bimbingan dan konseling, yaitu dalam memilih kelanjutan sekolah yang paling tepat, mungkinkah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>9</sup>Pada suatu perkembangan dalam bidang industri dan juga akan berdampak negatif dalam kehidupan para remaja bagi remaja yang tinggal di kota industri sendiri, namun kenakalan remaja semakin meningkat yang didasarkan oleh keagamaan. Maka dari itu dalam kondisi tersebut remaja membutuhkan bimbingan yang memadai untuk menanggulangnya.

Dengan adanya fenomena tersebut bisa di katakan bahwa perlunya adanya layanan konseling dalam menangani penyalahgunaan narkoba melalui layanan informasi dalam penangani pecandu narkoba sangat dibutuhkan oleh individu yang mengalami kecanduan tersebut. Strategi di dalam bimbingan dan konseling yang bisa membantu individu dalam penanggulangan pecandu narkoba yaitu salah satunya dengan layanan konseling. Maka layanan konseling dapat digunakan untuk memberikan informasi pada individu yang ada di Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan sehingga dapat menjadi upaya efektif dalam menanganinya.

Program bagi penyalahgunaan narkoba adalah upaya pemulihan kesehatan jiwa dan raga para pemakai narkoba yang sudah menjalani program pengobatan dengan tujuan agar tidak memakai lagi dan bebas dari penyakit ikutan yang disebabkan oleh bekas pemakai narkoba.<sup>10</sup> Disinilah lembaga rehabilitasi narkoba Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan sebagai satu-satunya lembaga rehabilitasi pecandu Narkoba berbasis masyarakat di pulau Madura yang ada di kabupaten pamekasan yang memiliki tanggung jawab untuk mampu menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya rehabilitasi medis dan sosial. Selain itu, sebagai

---

<sup>9</sup>Ibid. hlm, 02.

<sup>10</sup>Munandar, *Penyalahgunaan narkoba dan upaya penanggulangannya*, (Jawa timur:badannarkotika.2010). hlm. 67

salah satu Institut Penerima Wajib Laport (IPWL) Kementerian Sosial RI, lembaga rehabilitasi narkoba Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah supaya mampu membangun sistem rehabilitasi pecandu Narkoba yang komprehensif. Sejak berdiri pada tahun 2016 hingga saat ini, lembaga rehabilitasi narkoba Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasantelah merehabilitasi 428 pecandu Narkoba, dengan rincian 325 klien rawat jalan, 103 klien rawat inap. mampu membantu pecandu keluar dari ketergantungan. Dengan demikian lembaga rehabilitasi narkoba Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan merupakan tempat untuk mendidik korban penyalahgunaan narkoba untuk mencegah seseorang memakai narkoba ketika ada yang menawarkan dengan melatih keterampilan psiko sosial dan mengembangkan percayadiri, korban penyalahgunaan narkoba lebih disiplin dan dapat bertanggung jawab atas kegiatan yang sudah ada.

Berdasarkan fenomena yang ada maka akan dilakukan penelitian terhadap masalah tersebut dan mendapatkan deskripsi yang akan dituangkan dalam skripsi ini dengan judul **“Layanan Konseing Terhadap Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga *Rehabilitasi Narkoba Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan*”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana profil pecandu narkoba di Ghana Recovery Yayasan Ghanation pamekasan?
2. Bagaimana tahapan layanan konseling dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba di Ghana Recovery Yayasan Ghanation pamekasan?

3. Apa saja hambatan pelaksanaan layanan konseling dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba di Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui profil pecandu narkoba di Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan.
2. Untuk mengetahui tahapan layanan konseling dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba di Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan
3. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan layanan konseling dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba di Ghana Recovery Yayasan Ghanation Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini diharapkan banyak memberikan kegunaan dan manfaat sekaligus sebagai salah satu sumber keilmuan bagi semua kalangan.

1. Bagi IAIN Madura Pamekasan
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penunjang dalam menghidupkan perpustakaan IAIN Madura Pamekasan sebagai perpustakaan yang lengkap dalam penyediaan referensi dalam berbagai bidang ilmu.
  - b. Sebagai inspirasi baik bagi mahasiswa maupun mahasiswi IAIN Madura Pamekasan dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama.
2. Bagi Konselor
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi konselor secara umum dalam bidang layanan konseling



- b. Penelitian ini diharapkan agar konselor dalam sistem pelayanan lebih mengetahui pemahaman tentang layanan konseling

### 3. Bagi Penulis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan seperangkat pengetahuan dan pengalaman praktis bagi peneliti dalam melakukan lebih lanjut mengembangkan perangkat layanan Konseling dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba.
- b. Proses penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu Layanan konseling dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba.

## **E. Definisi Istilah**

Sebelum membahas lebih lengkap isi dari proposal secara keseluruhan, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan lebih jelas lagi akan sebuah istilah dari judul proposal ini guna menghindari kesalah pahaman dari pengertiannya.

### 1. Layanan Konseling

Konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konselimerasa bahagia dan efektif perilakunya.<sup>11</sup>

### 2. Korban penyalahgunaan narkoba

Korban penyalahgunaan narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalah gunakan narkoba dan dalam keadaan ketergantungan pada

---

<sup>11</sup>Achmad Juntika Nurishsan, *Bimbingan & Konseling*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2006), hlm.10.

narkobabaik secara fisik maupun psikis, seperti yang tertulis dalam pasal 1 angka 13 UU Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.<sup>12</sup>

Korban penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih yang secara kurang teratur, dan berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosialnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Evelyn Velicia, *Kendala dan upaya rehabilitasi bagi pecandu narkotika* oleh badan narkotika nasional provinsi,9(Journal, fakultas hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta,2015)

<sup>13</sup>Lydia Herlina Martono, *pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan Narkoba*,(Jakarta, Balai Pustaka, 2006), hlm.17.